

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan pengumpulan data *cross-sectional*, dengan fokus pada nilai hematokrit pada penderita anemia di RSUD Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang melalui pengambilan data sekunder.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di RSUD Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April-Mei tahun 2024.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu nilai hematokrit dan anemia.

D. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita anemia yang telah di diagnosis oleh dokter Spesialis Patologi Klinik dan melakukan pemeriksaan hematokrit di Laboratorium Patologi Klinik RSUD Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang selama bulan Januari-Desember tahun 2023 sebanyak 100 pasien.

E. Sampel dan Teknik sampel

1. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien anemia telah didiagnosis oleh dokter di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang dengan memenuhi beberapa kriteria, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Penderita dengan diagnosis anemia berdasarkan penurunan kadar hematokrit di bawah batas normal yang ditetapkan.
- 2) Rentang nilai hematokrit yang sesuai untuk kelompok usia, jenis kelamin dan populasi yang relevan.
- 3) Penderita dengan derajat anemia yang ditentukan berdasarkan tingkat keparahannya, misalnya, anemia ringan, sedang, atau berat, yang mungkin didasarkan pada rentang nilai hematokrit tertentu.
- 4) Penderita dengan konteks klinis yang relevan, seperti adanya komorbiditas atau kondisi tambahan yang mempengaruhi hematokrit, seperti defisiensi zat besi, penyakit kronis, atau penyakit hati.

b. Kriteria Eksklusi

1. Penderita dengan kondisi medis tambahan yang dapat mempengaruhi nilai hematokrit.
2. Penderita dengan riwayat transfusi darah yang dapat memengaruhi nilai hematokrit.

3. Penderita yang sedang menjalani terapi atau pengobatan yang dapat mempengaruhi nilai hematokrit.
4. Penderita dengan riwayat penyakit darah yang dapat memengaruhi nilai hematokrit.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan klasifikasi anemia, usia, dan jenis kelamin yang mempengaruhi nilai Hematokrit pada penderita anemia dengan menggunakan data sekunder di RSUD Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang.

F. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala	Hasil Ukur
Jenis kelamin	Jenis kelamin responden saat melakukan penelitian	Nominal	Laki-laki Perempuan
Usia	Usia responden yang dihitung sejak tanggal lahir sampai waktu penelitian	Nominal	Remaja Awal : 12-16 Tahun Remaja Akhir : 17-25 Tahun Dewasa Awal : 26-35 Tahun Dewasa Akhir : 36-45 Tahun Lansia Awal : 46-55 Tahun Lansia Akhir : 56-65 Tahun Manula : > 65 Tahun
Hematokrit	Hasil pemeriksaan Hematokrit dari pasien Anemia yang tercatat pada Rekam Medis	Rasio	37.0 - 47.0%
Diagnosis	Pasien yang sudah terdiagnosis anemia oleh Dokter	Nominal	Pasien anemia

G. Prosedur Penelitian

1. Mengajukan proposal penelitian dan mendapatkan persetujuan dari pembimbing penelitian.
2. Seminar proposal penelitian.
3. Pengajuan etik penelitian.
4. Pengajuan dan pengurusan permohonan ijin penelitian.
5. Survei tempat penelitian yaitu di RSUD Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang.
6. Pelaksanaan penelitian.

H. Analisis Hasil

Analisis hasil yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang diperoleh dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi.